

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan	iii
Lembar Motto	iv
Lembar Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xvi
Abstract	xvii
Abstrak	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1.	Protes Perajin Tahu-tempe yang Terjadi	2
1.2.	Pengertian Protes	3
1.3.	Kesenjangan Penelitian Bertopik Protes dan Konsumen Sebelumnya	7
1.4.	Alasan Protes Perajin Tahu-Tempe Dipilih sebagai Konteks Penelitian	10
1.5.	Tujuan Penelitian	11

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1.	Teori Atribusi	13
2.1.1.	Model-model Teori Atribusi	15
2.1.2.	Kelemahan Teori Atribusi	23
2.1.3.	Peluang Adaptasi Teori Atribusi	26
2.2.	Pengembangan Model	29
2.2.1.	Model Penelitian Klandermans (1997)	29
2.2.2.	Model Penelitian Marcketti dan Selley (2009)	31

2.2.3.	Model Penelitian Lee <i>et al.</i> (2009)	32
2.2.4.	Model Penelitian Escalas dan Stern (2003)	33
2.2.5.	Model Penelitian Pookulangara <i>et al.</i> (2011)	33
2.3.	Pengembangan Hipotesis	34
2.3.1.	Hubungan antara Persepsi Motif Insentif Kolektif dengan Sikap	34
2.3.2.	Teori Tindakan Kolektif	35
2.3.3.	Hubungan antara Empati dengan Sikap	42
2.3.4.	Teori Prososial	43
2.3.5.	Hubungan antara Sikap dengan Niat Beli	49
2.3.6.	Teori Nilai-Pengharapan	51

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Strategi Penelitian	58
3.2.	Penelitian Pendahuluan	60
3.2.1	Penelitian Pendahuluan 1	60
3.2.2.	Penelitian Pendahuluan 2	62
3.2.3.	Penelitian Pendahuluan 3	63
3.3.	Pengumpulan Data Penelitian	66
3.4.	Populasi dan Sampel	66
3.5.	Pendistribusian Angket	68
3.6.	Definisi Operasional Variabel	71
3.7.	Uji Pendahuluan Item dan Skala-skala Pengukuran	74
3.8.	Uji Pendahuluan Prosedur Survei	84
3.9.	Analisis Data	85

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Pendistribusian Angket	89
4.1.1.	Hasil Pendistribusian Angket Sebelum Protes Kedua	91
4.1.2.	Hasil Pendistribusian Angket Setelah Protes Kedua	93
4.1.3.	Hasil Pendistribusian Angket Gabungan	95
4.2.	Karakteristik Responden	97
4.2.1.	Karakteristik Responden Sebelum Protes Kedua	97
4.2.2.	Karakteristik Responden Setelah Protes Kedua	98

4.2.3.	Karakteristik Responden Gabungan	100
4.3.	Deskripsi Statistik Jawaban Responden	102
4.3.1.	Deskripsi Statistik Jawaban Responden Sebelum Protes Kedua	102
4.3.2.	Deskripsi Statistik Jawaban Responden Setelah Protes Kedua	105
4.3.3.	Deskripsi Statistik Jawaban Responden Gabungan	107
4.4.	Pengujian Model	110
4.4.1.	Pengujian Model Menggunakan Data Sebelum Protes Kedua	110
4.4.1.1.	Evaluasi Normalitas Data	110
4.4.1.2.	Evaluasi <i>Outlier</i> Data	111
4.4.1.3.	Evaluasi <i>Multicollinearity</i> atau <i>Singularity</i>	112
4.4.1.4.	Evaluasi <i>GOF</i> Model	112
4.4.1.5.	Pengujian Hipotesis	113
4.4.2.	Pengujian Model Menggunakan Data Setelah Protes Kedua	114
4.4.2.1.	Evaluasi Normalitas Data	114
4.4.2.2.	Evaluasi <i>Outlier</i> Data	114
4.4.2.3.	Evaluasi <i>Multicollinearity</i> atau <i>Singularity</i>	114
4.4.2.4.	Evaluasi <i>GOF</i> Model	115
4.4.2.5.	Pengujian Hipotesis	115
4.4.3.	Pengujian Model Menggunakan Data Gabungan	119
4.4.3.1.	Evaluasi Normalitas Data	119
4.4.3.2.	Evaluasi <i>Outlier</i> Data	120
4.4.3.3.	Evaluasi <i>Multicollinearity</i> atau <i>Singularity</i>	120
4.4.3.4.	Evaluasi <i>GOF</i> Model	120
4.4.3.5.	Pengujian Hipotesis	121
4.5.	Pembahasan	124
4.5.1.	Pembahasan Hasil	126
4.5.1.1.	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis 1a	127
4.5.1.2.	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis 1b	134
4.5.1.3.	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis 2	136
4.5.2.	Pembahasan Hasil Temuan Di Luar Hipotesis	141
 BAB V PENUTUP			
5.1.	Kesimpulan	143
5.2.	Kontribusi Penelitian	144

5.2.1.	Kontribusi Teoritis	144
5.2.2.	Kontribusi Praktik	147
5.2.2.1.	Bagi Target Protes (Pemerintah)	147
5.2.2.2.	Bagi Sponsor Protes	153
5.3.	Keterbatasan Penelitian	155
5.4.	Saran Penelitian Kedepan	156
Daftar Pustaka		 158
Lampiran		 172

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Beberapa Definisi Protes	3
Tabel 2.1	Kondisi-kondisi untuk Atribusi Internal dan Eksternal	17
Tabel 2.2	Katagorisasi Atribusi Keberhasilan Kestabilan	21
Tabel 2.3	Berpartisipasi dalam Protes atau Tidak: Analisis Nilai-Pengharapan	53
Tabel 3.1	Lokasi Penelitian	67
Tabel 3.2	Uji Normalitas Data Pendahuluan (n = 25)	79
Tabel 3.3	Uji Beda Parametrik Data Pendahuluan (n= 25)	79
Tabel 3.4	Uji Beda Non Parametrik Data Pendahuluan (n= 25)	80
Tabel 3.5	Uji Validitas Konvergen Data Pendahuluan (n = 75)	82
Tabel 3.6	Uji Validitas Diskriminan Data Pendahuluan (n = 75) ^a	82
Tabel 3.7	Uji Reliabilitas Data Pendahuluan (n = 75)	83
Tabel 3.8	Ringkasan Uji Pendahuluan dari Item dan Skala-skala Pengukuran	83
Tabel 3.9	Ringkasan Perbandingan antara <i>Covariance-based</i> dan <i>Variant-based</i>	85
Tabel 3.10	Kriteria Indeks <i>Goodness-of-fit (GOF)</i> Model	87
Tabel 4.1	Perbedaan dan Persamaan Protes Pertama dan Kedua	91
Tabel 4.2	Tingkat Pengembalian Angket Sebelum Protes Kedua	92
Tabel 4.3	Isian Profil Responden Sebelum Protes Kedua	92
Tabel 4.4	Uji Validitas Konvergen Data Pendahuluan Setelah Protes Kedua (n = 74)	93
Tabel 4.5	Uji Validitas Diskriminan Data Pendahuluan Setelah Protes Kedua (n = 74) ^a	94
Tabel 4.6	Uji Reliabilitas Data Pendahuluan Setelah Protes Kedua (n = 74)	94
Tabel 4.7	Tingkat Pengembalian Angket Setelah Protes Kedua	95
Tabel 4.8	Isian Profil Responden Setelah Protes Kedua	95
Tabel 4.9	Tingkat Pengembalian Angket Gabungan	96
Tabel 4.10	Isian Profil Responden Gabungan	96

Tabel 4.11	Karakteristik Responden Sebelum Protes Kedua	97
Tabel 4.12	Karakteristik Responden Setelah Protes Kedua	99
Tabel 4.13	Karakteristik Responden Gabungan	100
Tabel 4.14	Deskripsi Statistik Jawaban Responden Sebelum Protes Kedua	103
Tabel 4.15	Gambaran Statististik Jawaban Responden Sebelum Protes Kedua	103
Tabel 4.16	Deskripsi Statistik Jawaban Responden Setelah Protes Kedua	105
Tabel 4.17	Gambaran Statististik Jawaban Responden Setelah Protes Kedua	106
Tabel 4.18	Deskripsi Statistik Jawaban Responden Gabungan	108
Tabel 4.19	Gambaran Statististik Jawaban Responden Gabungan	109
Tabel 4.20	Pengujian Normalitas Data Sebelum Protes Kedua	111
Tabel 4.21	Evaluasi Kriteria <i>GOF</i> Model Sebelum Protes Kedua	112
Tabel 4.22	Perhitungan Model Struktural Sebelum Protes Kedua	113
Tabel 4.23	Pengujian Normalitas Data Setelah Protes Kedua	114
Tabel 4.24	Evaluasi <i>GOF</i> Model Setelah Protes Kedua	115
Tabel 4.25	Perhitungan Model Struktural Setelah Protes Kedua	116
Tabel 4.26	Perhitungan Model Struktural Setelah Protes Kedua (Spesifikasi Ulang)	118
Tabel 4.27	Perbandingan <i>GOF</i> Setelah Protes Kedua Sebelum dan Setelah Spesifikasi Ulang	118
Tabel 4.28	Pengujian Normalitas Data Gabungan	119
Tabel 4.29	Evaluasi <i>GOF</i> Model Data Gabungan	120
Tabel 4.30	Perhitungan Model Struktural Data Gabungan	121
Tabel 4.31	Perhitungan Model Struktural Data Gabungan (Spesifikasi Ulang)	122
Tabel 4.32	Perbandingan <i>GOF</i> Data Gabungan Sebelum dan Setelah Spesifikasi Ulang	123
Tabel 4.33	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	123
Tabel 4.34	Hasil Temuan dari Pemodelan Model	124

Gambar 1.1	Protes Berdasarkan Tingkat Keseriusan	6
Gambar 1.2	Ringkasan Ulas Balik Penelitian-penelitian Sebelumnya	8
Gambar 2.1	Contoh Penggunaan Teori <i>Correspondence Inference</i>	16
Gambar 2.2	Penggambaran Contoh Teori Covariance yang Dipaparkan oleh Baron dan Byrne (2005)	18
Gambar 2.3	Penggambaran Contoh Penggunaan dalam Konteks Pemasaran yang Dipaparkan oleh Mizerski <i>et al.</i> (1979)	19
Gambar 2.4	<i>Discounting</i> dan <i>Augmenting</i> dalam Teori Atribusi	22
Gambar 2.5	Anteseden dan Konsekuensi Atribusi	24
Gambar 2.6	Model yang Digunakan Klandermans (1997: 27)	30
Gambar 2.7	Model yang Digunakan oleh Marcketti dan Selley (2009)	31
Gambar 2.8	Model yang Digunakan oleh Lee <i>et al.</i> (2008)	32
Gambar 2.9	Model Penelitian dari Escalas dan Stern (2003)	33
Gambar 2.10	Model yang Digunakan oleh Pookulangara <i>et al.</i> (2011)	34
Gambar 2.11	Analisis Tindakan Kolektif Marxian (Pendekatan Struktural)	37
Gambar 2.12	Analisis Tindakan Kolektif Durkheimian (Pendekatan Struktural)	37
Gambar 2.13	Analisis Tindakan Kolektif Millian (Pendekatan Individualis)	38
Gambar 2.14	Analisis Tindakan Kolektif Weberian (Pendekatan Struktural)	38
Gambar 2.15	Model Mobilisasi Charles Tilly (Pendekatan Strukturalis)	39
Gambar 2.16	Garis Besar Pandangan Lama dari Emosi Seperti Merasakan dan Hubungannya dengan Motivasi	44
Gambar 2.17	Model Konseptual Penelitian	56
Gambar 2.18	Model Penelitian	57
Gambar 3.1	Strategi Penelitian yang Digunakan	59
Gambar 3.2	Pencarian Artikel pada Ulas balik	61
Gambar 3.3	Proses Pendistribusian Angket Penelitian	68
Gambar 4.1	<i>Time Line</i> Protes dan Pengumpulan Data	90

Gambar 4.2	Perhitungan Model Struktural Sebelum Protes Kedua	113
Gambar 4.3	Perhitungan Model Struktural Setelah Protes Kedua	116
Gambar 4.4	Perhitungan Model Struktural Setelah Protes Kedua (Spesifikasi Ulang)	117
Gambar 4.5	Perhitungan Model Struktural Data Gabungan	121
Gambar 4.6	Perhitungan Model Struktural Data Gabungan (Spesifikasi Ulang)	122
Gambar 4.7	Integrasi dari Teori Atribusi dan Teori Tindakan Kolektif	132
Gambar 4.8	Penggambaran Konsumen Mengatribusikan Perajin Tahu- Tempe pada Penyebab Situasional	133
Gambar 4.9	Integrasi dari Teori Atribusi dan Teori Prososial	135
Gambar 4.10	Integrasi dari Teori Atribusi dan Teori Nilai-Pengharapan	138

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Penulis, Tujuan, Cakupan, dan Teori yang Digunakan Penelitian Sebelumnya	172
Lampiran 2.	Angket Penelitian	181
Lampiran 3.	<i>Output</i> Pengujian <i>Pilot</i> Tes Item dan Skala Pengukuran (Data Sebelum Protes yang Kedua)	201
Lampiran 4.	<i>Output</i> Deskripsi Statistik Jawaban Responden (Sebelum Protes Kedua)	206
Lampiran 5.	<i>Output</i> Pengujian <i>Pilot</i> Tes Item dan Skala Pengukuran (Data Setelah Protes yang Kedua)	209
Lampiran 6.	<i>Output</i> Pengujian <i>Model</i> (Data Sebelum Protes yang Kedua)	211
Lampiran 7.	<i>Output</i> Pengujian <i>Model</i> (Data Setelah Protes yang Kedua)	219
Lampiran 8.	<i>Output</i> Pengujian <i>Model</i> (Data Gabungan)	227
Lampiran 9.	<i>Output</i> Pengujian <i>Model</i> Respesifikasi (Data Setelah Protes yang Kedua)	235
Lampiran 10.	<i>Output</i> Pengujian <i>Model</i> Respesifikasi (Data Gabungan)	243
Lampiran 11.	Ringkasan	251
Lampiran 12.	<i>Summary</i>	275